

**KONTRIBUSI LISTRIK PRABAYAR TERHADAP EFISIENSI
PEMAKAIAN LISTRIK BAGI KONSUMEN DI PEKANBARU
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS DI PERUMAHAN KECAMATAN TAMPAN)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy)**



DISUSUN OLEH

**WIARTI
10825002696**

PROGRAM S1

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1434 H / 2013 M

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**KONTRIBUSI LISTRIK PRABAYAR TERHADAP EFISIENSI PEMAKAIAN LISTRIK BAGI KONSUMEN DI PEKANBARU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI PERUMAHAN KECAMATAN TAMPAN)**”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis mengenai banyaknya keluhan-keluhan dari masyarakat atau konsumen di Perumahan Kecamatan Tampan mengenai pelayanan listrik selama ini merasa tidak nyaman. Kekhawatiran pelanggan dengan tagihan listrik membengkak baik yang disebabkan oleh penggunaan listrik yang tidak terkontrol maupun terjadinya kesalahan baca meter. Penulis mengambil lokasi di Perumahan Kecamatan Tampan karena masyarakat di Perumahan lebih banyak menggunakan listrik prabayar.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu bagaimana konsep listrik prabayar, bagaimana kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perumahan yang ada di Kecamatan Tampan yang memakai listrik prabayar berjumlah 53 perumahan. Karena perumahan di Kecamatan Tampan terlalu banyak, maka penulis mengambil sampel 10% jadi sebanyak 5 perumahan. Dan tiap-tiap perumahan tersebut hanya diwakili 10 rumah. Metode yang penulis pakai adalah *random sampling* yaitu mengambil sebagian dari populasi sebagai sample. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep listrik prabayar di Kecamatan Tampan, mengetahui bagaimana kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di Perumahan Kecamatan Tampan, serta

mengetahui bagaimana menurut perspektif ekonomi Islam mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di Kecamatan Tampan.

Dari penelitian ini dikemukakan bahwa listrik Prabayar menjadi salah satu pilihan masyarakat di Perumahan di Kecamatan Tampan dalam kemudahan pengelolaan pemakaian listrik mereka. Listrik Prabayar memberikan kontribusi terhadap pemakaian listrik bagi konsumen karena telah memberikan kontribusi yang sangat besar dari kemudahan, kecepatan, kepraktisan, pengontrolan sehingga efisien dalam pemakaian listrik dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam atau dalam Al-Quran. Bukan saja hemat tapi dapat menyelamatkan bumi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode penelitian	9
F. Sistemetika Penulisan.....	11

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENULISAN

A. Sejarah Singkat.....	13
B. Visi dan Misi Kota Pekanbaru	14
C. Letak Geografis dan Demografis Kecamatan Tampan	16
D. Agama dan Pendidikan	18
E. Mata Pencarian.....	21

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kontribusi, Efisiensi dan Konsumen	22
B. Hubungan antara Kontribusi dengan Konsumen	28
C. Hubungan antara Efisiensi dengan Konsumen	29

D. Tinjauan Ekonomi Islam	30
E. Listrik	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Konsep Listrik Prabayar	42
B. Kontribusi Listrik Prabayar terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik Bagi Konsumen	46
C. Tinjauan Ekonomi Islam mengenai Kontribusi Listrik Prabayar terhadap Efisiensi Pemakain Listrik Bagi Konsumen	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Klasifikasi Kecamatan dan Kelurahan di Pekanbaru	15
Tabel II.2 Klasifikasi Penduduk Kecamatan Tampan menurut jenis kelamin	18
Tabel II.3 Klasifikasi Agama Penduduk Kecamatan Tampan	19
Tabel II.4 Sarana Rumah Ibadah di Kecamatan Tampan	19
Tabel II.5 Tingkat Pendidikan Kecamatan Tampan	20
Tabel IV.1 Tanggapan Responden terhadap Minat Listrik Prabayar.....	47
Tabel IV.2 Tanggapan Responden terhadap Masa Lamanya Menggunakan Listrik Prabayar di Per. Kecamatan Tampan	48
Tabel IV.3 Tanggapan Responden Berdasarkan Jumlah Voucher yang Sering dibeli untuk Pemakaian	49
Tabel IV.4 Tanggapan Responden Berdasarkan Jumlah Pemakaian Listrik	50
Tabel IV.5 Tanggapan Responden terhadap Penggunaan Listrik Prabayar yang Efisien.....	51
Tabel IV.6 Jumlah Penghuni Rumah dalam Pemakaian Listrik Prabayar	52
Tabel IV.7 Tanggapan Responden terhadap Keuntungan dalam Pemakaian Listrik Prabayar	53
Tabel IV.8 Tanggapan Responden terhadap Kebebasan dalam Pemakaian Listrik Prabayar	54
Tabel IV.9 Tanggapan Responden terhadap Kenyamanan dalam Pemakaian Listrik Prabayar	55

Tabel IV.10 Tanggapan Responden terhadap Kendala dalam Pemakaian	
Listrik Prabayar	57
Tabel IV.11 Tanggapan Responden terhadap Permasalahan Listrik Pascabayar	
dapat Teratasi dengan Keberadaan Listrik Prabayar	58
Tabel IV.12 Tanggapan Responden Mengenai Kontribusi yang diberikan	
Listrik Prabayar terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik.....	59
Tabel IV.13 Tanggapan Responden terhadap Kepuasan Penggunaan Listrik	
Prabayar	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era pembangunan saat ini walaupun Indonesia terbelit dalam masalah krisis yang multidimensional, baik krisis politik, krisis ekonomi, dan krisis budaya namun pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana terus ditingkatkan. Kegiatan-kegiatan tersebut beroperasi di dalam suatu lingkungan yang terus menerus berkembang sebagai konsekuensi sosial dari perusahaan, tetapi juga dibatasi oleh sumber-sumber dari perusahaan itu sendiri dan peraturan-paraturan yang ada.¹

Konsumen atau pelanggan mempunyai arti penting bagi PLN (Persero) yang bergerak dibidang jasa ataupun industri, suatu organisasi PLN tidak akan mungkin dapat hidup tanpa didukung oleh keberadaan konsumen atau pelanggan. Konsumen atau pelanggan adalah faktor utama bagi ekstensi bagi suatu perusahaan PLN oleh sebab itu orientasi pada konsumen atau pelanggan merupakan syarat mutlak yang dipegang oleh PLN (Persero). Salah satunya memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi pelanggan agar terjadi hubungan yang baik antara PLN dan konsumen.²

¹ Prof. Dr. Basu Swastha Dharmmesta, M.B.A, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta : BPFE, 2008), edisi pertama, h. 4.

² Rambat Lopioidi, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h.103.

Perusahaan Umum Listrik Negara adalah suatu perusahaan Negara yang bergerak dibidang jasa. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa perusahaan listrik telah melakukan penjualan jasa penerangan dalam jumlah yang cukup besar. Hal ini dapat diketahui dari perkembangan dari langganan dari tahun ke tahun telah bertambah dengan jumlah yang cukup besar.

Setiap produsen selalu berusaha melalui produk yang dihasilkannya dapat terjual atau dibeli oleh konsumen akhir dengan tingkat harga yang memberikan keuntungan perusahaan jangka panjang. Melalui produk yang didapat dijualnya, perusahaan dapat menjamin kehidupannya atau menjaga kestabilan usahanya dan berkembang. Dalam rangka inilah setiap produsen harus memikirkan kegiatan pemasaran produknya, jauh sebelum produk ini dihasilkan sampai produk tersebut dikonsumsi oleh si konsumen akhir.³

Menyadari akan semakin tingginya permintaan listrik, maka peningkatan penjualan listrik harus pula dihadapi oleh pemerintah dan dalam hal ini adalah Perusahaan Listrik Negara (PLN) dimasa-masa akan datang. Dengan adanya peningkatan dan penambahan permintaan tenaga listrik tersebut, maka menimbulkan masalah baru bagi perusahaan terutama dalam masalah pelayanan yang diberikan kepada pelanggan listrik. Seperti perusahaan lain pada umumnya, Perusahaan Listrik

³ Prof. Dr. Sofyan Assauri, M.B.A, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 1.

Artinya :” ... dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”

Konteks ini ditegaskan kembali dalam Al-Qur'an surat Al-Furqaan ayat 67 yang berbunyi:⁸

Artinya: “ Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanja itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”

Berdasarkan dari kedua ayat di atas, dapat digaris bawahi bahwa budaya hemat memiliki aplikasi yang sejajar dengan perintah Allah. Oleh karena itu setiap muslim perlu memahami pentingnya meningkatkan budaya hemat dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dalam hal ini pemerintah berusaha menciptakan langkah baru dengan berbagai macam kemudahan dalam dunia penerangan agar jalannya perekonomian nasional dapat menjadi kuat dan mantap. Akibat lain dari semakin berkembangnya pemikiran manusia mengakibatkan berubah keadaan pasar dimana kekuatan dasar berada ditangan pelanggan.⁹

Melihat banyaknya keluhan- keluhan dari masyarakat atau konsumen mengenai pelayanan listrik selama ini merasa tidak nyaman terhadap Perusahaan

⁸ Kitab Suci Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002), h. 511.

⁹ Randall S. Schuler dan Susan E. Jakson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 67.

Listrik Negara (Persero) dalam memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pemakai listrik pascabayar yang berakibatkan listrik padam tanpa adanya peringatan atau pemberitahuan atau pengambilan arus listrik secara tidak bertanggungjawab. Kekhawatiran pelanggan dengan tagihan listrik membengkak baik yang disebabkan oleh penggunaan listrik yang tidak terkontrol maupun terjadinya kesalahan baca meter. Sehingga pelanggan relatif tidak leluasa untuk mengetahui berapa besar energi listrik yang telah dikonsumsi, pelanggan baru bisa mengetahui setelah waktu pembayaran atau bahkan saat akan membayar di loket PLN. Maka tak heran jika kadang pelanggan dibuat kaget oleh tagihan yang melambung tinggi.

Salah satunya di Pekanbaru di Perumahan yang berada di Kecamatan Tampan yaitu Perumahan Faisatama, Perusahaan PLN (Persero) mengeluarkan produk terbaru di Perumahan ini, layanan PLN yang lebih menjanjikan kemudahan, kebebasan dan kenyamanan bagi pelanggannya adalah Listrik Pintar atau sering disebut dengan Listrik Prabayar karena telah melalui tahap standarisasi Tera (tidak lebih mahal) dan harga Rp/kWh listrik prabayar sudah diatur dalam TDL 2010 yang telah dikeluarkan menteri ESDM No.07 tahun 2010.¹⁰ Yang akan menentukan hemat atau boros adalah 100% perilaku penggunaan peralatan listrik oleh pelanggan.

Listrik prabayar yaitu cara baru bagi pelanggan atau konsumen PLN untuk mengelola sendiri pemakaian listriknya dengan cara membeli, memakai dan mengendalikan pemakaian stroom (isi ulang energi listrik) sesuai kebutuhan dan

¹⁰ <http://pln.co.id>, artikel ini diakses 10 April 2012

keinginan pelanggan atau konsumen.¹¹ Dengan menggunakan Listrik Prabayar, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pencatatan meter yang biasanya dilakukan setiap bulan dan tidak perlu terikat dengan jadwal pembayaran listrik bulanan.

Dengan listrik prabayar, setiap pelanggan bisa mengendalikan sendiri penggunaan listriknya sesuai kebutuhan dan kemampuannya. Seperti halnya pulsa isi ulang pada telepon seluler, maka pada sistem listrik prabayar, pelanggan juga terlebih dahulu membeli pulsa (voucher / token listrik isi ulang) yang terdiri dari 20 digit nomor yang bisa diperoleh melalui gerai ATM sejumlah bank atau melalui loket-loket pembayaran tagihan listrik online.

Berdasarkan pemaparan dan keterangan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul: **“KONTRIBUSI LISTRIK PRABAYAR TERHADAP EFISIENSI PEMAKAIAN LISTRIK BAGI KONSUMEN DI PEKANBARU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI PERUMAHAN KECAMATAN TAMPAN)”**

¹¹ Brosur, *Kendali Listrik Prabayar Petunjuk Penggunaan dan Pengoperasian kWh Meter*, h. 5.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarah dan memperjelas ruang lingkup pembahasan ini, penulis merasa perlu untuk membuat batasan masalah di dalamnya. Sebab dengan adanya batasan masalah ini akan lebih mudah mengarahkan penulis di dalam pembahasan nantinya. Disamping itu agar tidak menyimpang dari permasalahan dan mengenai sasaran yang diharapkan, maka pembatasan dalam penelitian ini di batasi tentang Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik Bagi Konsumen di Pekanbaru (Studi Kasus di Perumahan Kecamatan Tampan).

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang terjadi permasalahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsep listrik prabayar?
2. Bagaimana kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep listrik Prabayar di Kecamatan Tampan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di Kecamatan Tampan.
- c. Untuk mengetahui bagaimana menurut perspektif ekonomi Islam mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di Kecamatan Tampan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan atas sebuah fikiran penulis terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya dalam bidang ilmu ekonomi yang sekaligus ikut andil dalam melengkapi bahan rujukan yang berhubungan dengan ekonomi Islam.
- b. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar dalam melakukan riset pemasaran dapat mengetahui keinginan dan selera konsumen.
- c. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Perumahan di Kecamatan Tampan. Alasan penulis mengambil lokasi ini antara lain adalah karena masyarakat di Perumahan lebih banyak menggunakan listrik Prabayar. Lokasi perumahan yang penulis ambil yaitu di perumahan Faisatama, Nuansa Permai, Bumi Suka Damai (BSD), Garuda Sakti Residence dan Graha Yesty Residence IV.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di perumahan Kecamatan Tampan yang menggunakan listrik Prabayar. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di perumahan Kecamatan Tampan.

3. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perumahan yang ada di Kecamatan Tampan yang memakai listrik Prabayar berjumlah 53 perumahan.¹² Karena perumahan di Kecamatan Tampan terlalu banyak, maka penulis mengambil sampel 10% jadi sebanyak 5 perumahan. Dan tiap-tiap perumahan tersebut hanya diwakili 10 rumah.

¹² PLN Rayon Panam, *Jumlah Pelanggan Rayon Panam*

Metode yang penulis pakai adalah *random sampling* yaitu mengambil sebagian dari populasi sebagai sample.

4. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur dan dokumen yang ada dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang kegiatan yang akan diteliti.
- b. Wawancara adalah mengadakan tanya jawab kepada responden guna melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Angket adalah merupakan daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden mengenai masalah yang diteliti.
- d. Dokumentasi, dalam hal ini penulis juga mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip dari listrik prabayar yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

6. Teknik Analisa Data

Metode analisa data kualitatif yaitu analisa dengan jalan mengklasifikasikan data berdasarkan kategori-kategori atas dasar persamaan jenis data tersebut kemudian data tersebut diuraikan sedemikian rupa sehingga memperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang akan diteliti.

7. Penulisan Data

- a. Deduktif adalah dengan memaparkan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif adalah dengan mengumpulkan data-data yang bersifat khusus yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif analitik adalah dengan mengumpulkan data dan keterangan yang kemudian dianalisa sehingga dapat disusun sebagaimana yang diperlukan dalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari Sejarah Singkat, Visi dan Misi, letak Geografis, Demografis, Agama, Pendidikan dan Mata Pencarian masyarakat di perumahan Kecamatan Tampan.

BAB III TINJAUAN UMUM

Bab ini memaparkan tentang pengertian kontribusi, efisiensi, konsumen, hubungan antara kontribusi dengan konsumen, hubungan antara efisiensi dengan konsumen, tinjauan ekonomi Islam, listrik, listrik pascabayar, dan listrik Prabayar.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan yang terdiri dari konsep listrik Prabayar, kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen dan tinjauan ekonomi Islam mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat

Kota Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama Senapelan yang saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku yang disebut Batin. Daerah ini terus berkembang menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dusun Payung Sekakai yang terletak di muara Sungai Siak.¹

Payung Sekaki atau Senapelan terus berkembang sehingga memegang peranan penting dalam lalu lintas perdagangan. Letak Senapelan yang strategis dan kondisi Sungai Siak yang tenang menjadikan perkampungan ini memegang posisi silang baik dari pedalaman Tapung, maupun pedalaman Minangkabau dan Kampar. Hal ini juga berdampak terhadap berkembangnya sarana jalan darat melalui rute Teratak Buluh (Sungai Kelulut), Tangkerang hingga ke Senapelan sebagai daerah yang strategis dan menjadi pintu gerbang perdagangan yang cukup penting.

¹ Sumber data: Kantor Camat Tampan (*Sejarah Singkat dan Batas-batas Kecamatan Tampan*), 08 Agustus 2012

B. Visi dan Misi Kota Pekanbaru

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/ keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.
3. Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.
4. Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.
5. Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

Kota Pekanbaru adalah kota terbesar di Propinsi Riau. Kota Pekanbaru memiliki 12 kecamatan dan 58 kelurahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel II.1
Klasifikasi Kecamatan dan Kelurahan di Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Kelurahan	No	Kecamatan	Kelurahan
1	Sukajadi	Jadirejo	7	Lima Puluh	Rintis
		Kampung Tengah			Tanjung Rhu
		Kampung Melayu			Pesisir
		Kedung Sari			Sekip
		Harjosari	8	Senapelan	Padang Bulan
		Sukajadi			Sago
		Pulau Karam			Kampung Baru
					Kamp. Dalam
2	Pekanbaru Kota	Simpang Empat		Senapelan	Kamp. Bandar
		Sumahilang			Padang Tarubuk
		Tanah Datar			Rumbai
		Kota Baru	9	Umban Sari	
		Sukaramai		Muara fajar	
		Kota Tinggi		Sri Meranti	
3	Sail	Cinta Raja		Rumbai	Palas
		Sukamaju			
		Suka Mulia	10	Marpoyan Damai	T. Barat
4	Bukit Raya	Simpang Tiga			T. Tengah
		T.Selatan			Sidomulyo Timur

		T. Utara			Wonorejo
		T. Labuai			Maharatu
5	Payung Sekaki	Tampan	11	Tenayan Raya	Kulim
		Labuh Timur	Baru		Sail
		Labuh Baru Barat			T. Timur
		Air Hitam			Rejosari
6	Tampan	Simpang Baru	12	Rumbai Pesisir	Meranti Pandak
		Sidomulyo Barat			Limbangan
		Tuah Karya			Lembah Sari
		Delima			Lembah Damai
					T. Tinggi Okura
					Limbangan Baru

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

Tempat penelitian yang akan dibahas yaitu di kecamatan Tampan.

C. Letak Geografis dan Demografis Kecamatan Tampan

1. Letak Geografis Kecamatan Tampan

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan salah satu Kecamatan yang berbentuk yang berdasarkan PP No. 19 Tahun 1987, tentang perubahan batas antara Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah ± 199.792 KM². Terbentuknya Kecamatan Tampan terdiri dari beberapa Desa dan Kecamatan dari Kabupaten Kampar yaitu :

- a. Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar
- b. Desa Sidomulyo Barat dari Kecamatan Siak Hulu
- c. Desa Labuh Baru dari Kecamatan Siak Hulu
- d. Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu

Jadi dari 4 (empat) desa inilah Kecamatan Tampan terbentuk yang berdasarkan PP No. 19 Tahun 1987. Pada tahun 2003 Pemerintah mengeluarkan Perda No. 03 Tahun 2003, Wilayah Kecamatan Tampan di mekerkan menjadi 2 Kecamatan dengan batas-batas sebgai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai (Kota Pekanbaru)
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru)
- d. Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)

Wilayah Kecamatan Tampan pada saat ini adalah $\pm 65 \text{ KM}^2$ yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu:²

- a. Kelurahan Simpang Baru
- b. Kelurahan Tuah Karya
- c. Kelurahan Sidomulyo Barat
- d. Kelurahan Delima

² Sumber data: Kantor Camat Tampan (*Sejarah Singkat dan Batas-batas Kecamatan Tampan*), 08 Agustus 2012

2. Letak Demografis Kecamatan Tampan

Penduduk yang berdomisili di kecamatan Tampan terdiri dari berbagai etnis suku, agama, budaya, dan sosial kemasyarakatan. Penduduk Kecamatan Tampan tercatat berjumlah 173.281 jiwa dengan laki-laki 88.158 jiwa dan perempuan 85.123 jiwa. Untuk lebih jelas klasifikasi jumlah penduduk Kecamatan Tampan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel II.2
Klasifikasi Penduduk Kecamatan Tampan menurut jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	88.158 Jiwa
2	Perempuan	85.123 Jiwa
JUMLAH		173.281 Jiwa

Sumber data: Kantor Camat Tampan 2012

D. Agama dan Pendidikan

1. Agama

Suasana kehidupan beragama yang penuh dengan kerukunan, baik hubungan interen atau antar umat beragama sangat dibutuhkan masyarakat seperti aman tertib dan tentram. Warga masyarakat Kecamatan Tampan sangat menjaga hubungan setiap warga sehingga tidak terjadi pertentangan umat beragama, maka perlu sekali masyarakat mengembangkan sikap saling menghormati, tenggang rasa dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Dari data yang didapat, diketahui bahwa

masyarakat Kecamatan Tampan lebih banyak menganut agama Islam dibanding dengan agama lainnya. Untuk mengetahui lebih jelas agama yang dianut masyarakat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel II.3
Klasifikasi Agama Penduduk di Kecamatan Tampan

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	160.458 Jiwa
2	Khatolik	2.267 Jiwa
3	Protestan	9.628 Jiwa
4	Hindu	70 Jiwa
5	Budha	839 Jiwa
6	Lainnya	19 Jiwa
JUMLAH		173.281 Jiwa

Sumber data: Kantor Camat Tampan 2012

Di kecamatan Tampan ini terdapat sarana ibadah yang terdiri dari 100 Masjid, 69 Mushallah, 9 Gereja dan 1 Vihara. Lebih jelasnya sarana rumah ibadah masyarakat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel II.3
Sarana Rumah Ibadah di Kecamatan Tampan

NO	RUMAH IBADAH	JUMLAH
1	Masjid	100
2	Mushallah	69
3	Gereja	9
4	Vihara	1
JUMLAH		179

Sumber data: Kantor Camat Tampan 2012

2. Pendidikan

Bidang pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan kita, karena dengan pendidikan masyarakat akan maju dan berkembang. Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan penduduk baik bidang sosial budaya, cara berfikir maupun perekonomian ataupun dibidang lainnya. Pada umumnya semakin masyarakat mempunyai pendidikan yang tinggi, maka semakin baik dan sejahtera masyarakat tersebut. Karena pendidikan adalah salah satu sarana dasar untuk menuju perkembangan penduduk yang lebih maju.

Di Kecamatan Tampan pada umumnya dapat tulis baca. Hal ini dapat ditunjukkan dari pengakuan masyarakat setempat dan dapat pula dilihat dari banyaknya masyarakat yang tamat sekolah secara formal. Walaupun masih ada yang tidak bersekolah, namun bila dibandingkan yang sudah tamat SD sampai SLTA dan yang sampai tamat pada Perguruan Tinggi Strata I, II, dan III, maka yang sudah tamat sekolah formal lebih banyak. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Tampan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel II.5
Tingkat Pendidikan Kecamatan Tampan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak Sekolah	25.302
2	Tidak Tamat Sekolah	10.414
3	SD	17.879

4	SLTP dan Sederajat	25.925
5	SLTA dan Sederajat	41.410
6	DIPLOMA	17.468
7	STRATA I	20.989
8	STRATA II	2.648
9	STRATA III	2.461
JUMLAH		173.281

Sumber data: Kantor Camat Tampan 2012

E. Mata Pencarian

Pada umumnya penduduk yang bedomosili di Kecamatan Tampan adalah penduduk yang mata pencarian sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Kondisi ini mengakibatkan pihak kota Pekanbaru memusatkan perhatian dibidang perdagangan dan perumahan serta pembangunan ruko. Hal ini dapat dilihat sepanjang jalan H.R Soebrantas, dapat dijumpai berdirinya ruko- ruko dan kompleks perumahan di Kecamatan Tampan yang pertumbuhan dan perkembangannya berjalan dengan pesat.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kontribusi, Efisiensi dan Konsumen

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama.¹

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang.

Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian mejadi bidang spesialis agar lebih tepat sesuai

¹ <http://id.wikipedia.org> artikel ini diakses 01 November 2012

dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial dan lainnya.

Menurut Kamus Ilmiah Populer, Dany H. (2006:264) "Kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan." Sementara menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Yandianto (2000:282) diartikan: "Sebagai uang iuran pada perkumpulan, sumbangan." Bertitik tolak pada kedua kamus di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi adalah merupakan sumbangan, sokongan atau dukungan terhadap sesuatu kegiatan.²

2. Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Dalam perusahaan, untuk meningkatkan efisiensi umumnya dihubungkan dengan biaya yang kecil untuk memperoleh hasil tertentu atau biaya tertentu untuk hasil yang banyak. Ini berarti pemborosan di tekan sekecil mungkin dan sesuatu yang memungkinkan untuk mengurangi biaya ini dilakukan dengan efisien.³

Sedangkan pengertian efisiensi menurut SP. Hasibuan (1984:233) yang mengutip pernyataan H. Emerson efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang

²Drs. Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Press*, (Jakarta:2002) Edisi Pertama h. 105.

³ T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1991), h. 7.

dipergunakan) seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas.

Arti kata efisien menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, biaya dan tenaga). Mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cermat, berdaya guna, bertepatan guna.⁴ Sedangkan definisi dari efisiensi adalah penggunaan sumber daya minimum guna pencapaian hasil yang optimum. Efisiensi menganggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari cara-cara yang paling baik untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Suatu sistem produksi dikatakan efisien bila memenuhi salah satu kriteria berikut:⁵

1. Minimalisasi biaya untuk memproduksi jumlah yang sama
2. Maksimalisasi produksi dengan jumlah biaya yang sama

Efisiensi energi didefinisikan sebagai semua metode, teknik, dan prinsip-prinsip yang memungkinkan untuk dapat menghasilkan penggunaan energi lebih efisien dan membantu penurunan permintaan energi global.⁶ Contoh efisiensi energi adalah menggunakan lampu hemat energi dan bukannya bola lampu pijar tradisional. Efisiensi energi menjadi topik energi yang sangat populer karena kebutuhan dunia akan energi terus bertambah. Dengan meningkatkan efisiensi energi global, berarti

⁴ Drs. Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Press*, (Jakarta:2002) Edisi Pertama h. 56.

⁵ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2007), h. 118.

⁶ Djiteng Marsudi, *Pembangkitan Energi Listrik*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 56.

diperlukan lebih sedikit energi untuk memenuhi permintaan energi global yang juga akan mengakibatkan turunnya harga energi.

Ilmu pengetahuan terus mencari teknologi energi yang terbaru dan lebih efisien, terutama di sektor energi terbaru. Banyak sumber energi terbaru perlu meningkatkan efisiensi secara signifikan untuk dapat kompetitif dengan bahan bakar fosil dan ilmu pengetahuan sampai saat ini belum menghasilkan solusi yang memadai untuk membuat energi terbaru lebih efisien.⁷

3. Konsumen

Konsumen yaitu setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain dan tidak untuk diperdagangkan.⁸

Masing-masing konsumen merupakan pribadi unik dimana antara konsumen yang satu dengan yang lain memiliki kebutuhan yang berbeda juga perilaku yang berbeda dalam memenuhi kebutuhannya. Namun dari perbedaan-perbedaan yang unik tersebut ada satu persamaan yakni setiap saat konsumen akan berusaha untuk memaksimalkan kepuasannya pada saat mengkonsumsi suatu barang ataupun jasa.

Dalam perekonomian, konsumen tidak hanya bertindak sebagai pengguna barang dan jasa tapi juga sebagai penyedia faktor-faktor produksi.⁹ Dengan menggunakan pokok-pokok dari teori mikro maka perilaku-perilaku konsumen di

⁷ *Ibid*, h. 57.

⁸ Leon Schiffman, Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), Edisi ketujuh h. 4.

⁹ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), h. 102.

pasar menjadi lebih mudah dipahami. Teori perilaku konsumen akan menjelaskan bagaimana seorang konsumen memilih suatu produk yang diyakininya akan memberikan kepuasan yang maksimum dengan kendala pendapatan dan harga barang tersebut.

Jika tujuan pembelian produk tersebut untuk dijual kembali, maka dia disebut pengecer atau distributor. Konsep produk menyatakan bahwa para konsumen akan menyukai dan memilih produk-produk yang memberikan kualitas, kinerja atau sifat-sifat inovatif terbaik.¹⁰

Tidak semua barang setelah melalui proses akan langsung sampai ke tangan pengguna. Terjadi beberapa kali pengalihan agar suatu barang dapat tiba di tangan konsumen. Setiap konsumen berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pemenuhan yang maksimal. Jumlah dan keanekaragaman barang yang dapat dipenuhi bergantung pada besar pendapatan atau penghasilan. Tingkat kemakmuran dan kesejahteraan seseorang atau masyarakat bergantung pada tingkat konsumsi yang digunakan.

Dalam ilmu ekonomi ada dua jenis konsumen, yaitu konsumen antara dan konsumen akhir. Konsumen antara adalah distributor, agen dan pengecer. Mereka membeli barang bukan untuk dipakai, melainkan untuk diperdagangkan. Sedangkan pengguna barang adalah konsumen akhir. Pada masa sekarang ini bukan suatu rahasia lagi bahwa sebenarnya konsumen adalah raja sebenarnya, oleh karena itu produsen

¹⁰ Prof. Dr. J. Winardi, SE, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta, PT.Kencana, 2004), h. 277.

yang memiliki prinsip *holistic marketing* sudah seharusnya memperhatikan semua yang menjadi hak-hak konsumen.

Hak Konsumen yaitu:¹¹

- a. Hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang atau jasa.
- b. Hak untuk memilih barang atau jasa serta mendapatkan barang atau jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan.
- c. Hak atas informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang atau jasa.
- d. Hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang atau jasa yang digunakan.
- e. Hak untuk mendapatkan advokasi, perlindungan, dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan konsumen secara patut.
- f. Hak untuk mendapat pembinaan dan pendidikan konsumen.
- g. Hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.
- h. Hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi atau penggantian, apabila barang atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.
- i. Hak-hak yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.

¹¹ <http://aditnobaka.wordpress.com/2012/10/08/pengertian-konsumen/> artikel ini diakses pada 01 November 2012

Kewajiban konsumen adalah:¹²

- a. Membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan barang atau jasa, demi keamanan dan keselamatan.
- b. Beritikad baik dalam melakukan transaksi pembelian barang atau jasa.
- c. Membayar dengan nilai tukar yang disepakati.
- d. Mengikuti upaya penyelesaian hukum sengketa perlindungan konsumen secara patut.

B. Hubungan antara Kontribusi dengan Konsumen

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pihak lain. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial dan lainnya.

Sedangkan konsumen yaitu setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain dan tidak untuk diperdagangkan. Seorang konsumen memilih suatu produk yang diyakininya akan memberikan kepuasan yang maksimum dengan kendala pendapatan dan harga barang tersebut.

Dari penjelasan diatas, terdapat hubungan yang signifikan antara kontribusi dengan konsumen. Konsumen perlu distributor, agen dan pengecer dan konsumen

¹²*Ibid*

merupakan objeknya. Sebaliknya, distribusi memerlukan konsumen sebagai objek. Jika kontribusi itu baik, maka secara langsung akan berdampak baik bagi konsumen, konsumen merasa puas terhadap kontribusi yang ada. Apabila ini sudah terjadi maka hubungan antara kontribusi dengan konsumen akan terjadi dengan baik.

C. Hubungan antara Efisiensi dengan Konsumen

Efisiensi adalah penggunaan sumber daya minimum guna pencapaian hasil yang optimum. Efisiensi menganggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari cara-cara yang paling baik untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Sedangkan konsumen yaitu setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain dan tidak untuk diperdagangkan.

Berdasarkan pengertian di atas, antara efisiensi dengan konsumen terdapat hubungan yang sangat jelas karena efisiensi itu tidak terlepas dari konsumen sebagai pemakai barang atau jasa. Begitu juga sebaliknya, konsumen menginginkan pemakaian barang atau jasa seefisien mungkin.

Kualitas dapat memberikan suatu dorongan kepada konsumen untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan perusahaan. Dalam jangka panjang ikatan seperti

ini memungkinkan perusahaan untuk memahami dengan sesama harapan konsumen serta kebutuhan mereka.¹³

Dari pengertian di atas mengenai kontribusi, efisiensi dan konsumen memiliki hubungan yang sangat erat, jika kontribusi memberikan efisiensi yang bagus terhadap konsumen maka konsumen merasa puas. Kepuasan konsumen itulah yang disebut dengan efisien. Dapat disimpulkan kontribusi yang baik akan menciptakan rasa nyaman kepada konsumen secara efisien.

D. Tinjauan Ekonomi Islam

Efisiensi energi didefinisikan sebagai semua metode, teknik, dan prinsip-prinsip yang memungkinkan untuk dapat menghasilkan penggunaan energi lebih efisien dan membantu penurunan permintaan energi global. Contoh efisiensi energi adalah menggunakan lampu hemat energi dan bukannya bola lampu pijar tradisional.

Efisiensi energi menjadi topik energi yang sangat populer karena kebutuhan dunia akan energi terus bertambah. Dengan meningkatkan efisiensi energi global, berarti diperlukan lebih sedikit energi untuk memenuhi permintaan energi global yang juga akan mengakibatkan turunnya harga energi.

Berapa banyak peningkatan efisiensi energi akan memberikan kontribusi terhadap pengurangan penggunaan energi global. Menurut International Energy Agency, meningkatnya efisiensi energi pada bangunan, proses industri dan transportasi dapat mengurangi sepertiga kebutuhan energi dunia pada tahun 2050.

¹³ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta:Prehallindo, 2002), Edisi ketiga, h. 121.

arti boros itu ialah makan atau membelanjakan sesuatu melebihi ukuran pertengahan. (Juz II: 411).

E. Listrik

Listrik adalah kekuatan atau daya yang ditimbulkan oleh adanya gesekan atau melalui proses kimia yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan panas, cahaya atau menggerakkan mesin.¹⁶ Pembangkitan energi listrik seperti yang kita kenal saat ini diawali oleh eksperimen yang dilakukan oleh Michal Faraday pada tahun 1831. Dengan memanfaatkan hasil eksperimen ini serta beberapa eksperimen lain yang dilakukan dari waktu-waktu tersebut, Lord Kevin dan Sebastian de Ferranti pada tahun 1882 berhasil mematenkan sebuah desain mesin listrik yang kemudian dikenal dengan nama dinamo Ferranti-Thompson yang mampu membangkitkan energi listrik dalam skala komersial.¹⁷

Selanjutnya pada tahun 1887 terbentuklah sebuah perusahaan dengan nama *London Electric Supply Corporation*, di mana Ferranti duduk sebagai kepala perusahaan tersebut. Perusahaan ini merupakan salah satu dari sekian banyak stasiun-stasiun pembangkit energi listrik swasta yang mensuplai kebutuhan energi listrik di wilayah Inggris Raya (*United Kingdom, UK*) pada saat itu.

¹⁶ Drs. Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Press*, (Jakarta:2002) Edisi Pertama h. 98.

¹⁷ Trever Linsley, *Instalasi listrik Tingkat Lanjut*, (Jakarta: PT. Erlangga, 2004), Edisi ketiga h. 1.

Seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap energi listrik maka semakin banyak pula stasiun-stasiun pembangkit energi listrik swasta baru yang dibangun, sampai pada akhirnya pemerintah Inggris menyadari bahwa sector kelistrikan telah tumbuh menjadi aset nasional yang memberikan keuntungan melalui proses nasionalisasi.

Pada tahun 1926, Penyediaan Tenaga Listrik (*Electricity Supply Act*) meletakkan tanggung jawab pembangkitan energi listrik kepada Badan Kelistrikan Pusat (*Central Electricity Board*). Di wilayah Inggris dan Wales, tanggung jawab terhadap pembangkitan dan jaringan transmisi tenaga listrik ini terletak di tangan Badan Pembangkitan Listrik Pusat (*Central Electricity Generating Board, CEGB*). Untuk wilayah Skotlandia tanggung jawab bersama untuk pembangkitan energi listrik masing-masing berada di tangan Badan Listrik Tenaga Air Skotlandia Utara (*North of Scotland Hydro Electricity Board*) dan Badan Listrik Skotlandia Selatan (*South of Scotland Electricity Board*).

Pada tahun 1988, Sekretaris Negara bidang Energi dalam cabinet pemerintah konservatif, Cecil Parkinson, mengusulkan proses denasionalisasi terhadap industri penyediaan tenaga listrik. Usulan ini pada akhirnya menjadi suatu undang-undang pada bulan Maret 1991 yang mengembalikan lagi tanggung jawab pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik kepada pihak swasta. Langkah ini yang diperkuat dengan peraturan-peraturan baru yang mendukung, diharapkan akan menuju pada terjaminnya penyediaan tenaga listrik dengan mutu yang baik kepada pelanggan. Lebih lanjut, dengan semakin meningkatnya persaingan dalam usaha

kelistrikan yang dilakukan oleh pihak-pihak swasta ini pada akhirnya nanti diharapkan tercapai harga satuan energi listrik yang lebih murah lagi.

Pembangkitan, penyaluran dan distribusi tenaga listrik di Indonesia semula adalah monopoli PLN, namun saat ini swasta sudah turut dalam pembangkitan tenaga listrik. Jadi, sudah ada privatisasi dalam bisnis tenaga listrik.¹⁸

Tahun 1972, Pemerintah Indonesia menetapkan status Perusahaan Listrik Negara sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN). Tahun 1990 melalui 5 Peraturan Pemerintah No. 17, PLN ditetapkan sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan. Tahun 1992, pemerintah memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan tenaga listrik. Sejalan dengan kebijakan di atas, pada bulan Juni 1994 status PLN dialihkan dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).¹⁹

Dalam perkembangannya, PT PLN (Persero) telah mendirikan 6 Anak Perusahaan dan 1 Perusahaan Patungan yaitu :

- a. PT. Indonesia Power, yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dan usaha-usaha lain yang terkait, yang berdiri tanggal 3 Oktober 1995 dengan nama PT. PJB I dan baru tanggal 1 September 2000 namanya berubah menjadi PT. Indonesia Power.
- b. PT. Pembangkitan Jawa Bali (PT. PJB), bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dan usaha-usaha lain yang terkait dan berdiri tanggal 3 Oktober

¹⁸ Djiteng Marsudi, *Pembangkitan Energi Listrik*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 179.

¹⁹ <http://pln.co.id> diakses pada 10 Agustus 2012

1995 dengan nama PT. PJB II dan tanggal 22 September 2000, namanya berubah menjadi PT. PJB.

- c. Pelayanan Listrik Nasional Batam (PT. PLN Batam), yang bergerak dalam usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum di Wilayah Pulau Batam, didirikan tanggal 3 Oktober 2000.
- d. PT. Indonesia Comnets Plus, yang bergerak dalam bidang usaha telekomunikasi didirikan tanggal 3 Oktober 2000.
- e. PT. Prima Layanan Nasional Enjiniring (PT. PLN Enjiniring), bergerak di bidang Konsultan Enjiniring, Rekayasa Enjiniring dan Supervisi Konstruksi, didirikan pada tanggal 3 Oktober 2002.
- f. Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PT. PLN Tarakan), bergerak dalam usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum di wilayah Pulau Tarakan.
- g. Geo Dipa Energi, perusahaan patungan PLN - PERTAMINA yang bergerak di bidang Pembangkit Tenaga Listrik terutama yang menggunakan energi Panas Bumi.

Sebagai Perusahaan Perseroan Terbatas, maka Anak Perusahaan diharapkan dapat bergerak lebih leluasa dengan antara lain membentuk Perusahaan Joint Venture, menjual Saham dalam Bursa Efek, menerbitkan Obligasi dan kegiatan-kegiatan usaha lainnya. Di samping itu, untuk mengantisipasi Otonomi Daerah, PLN juga telah membentuk Unit Bisnis Strategis berdasarkan kewilayahan dengan kewenangan manajemen yang lebih luas.

a. Listrik Pascabayar

Selama ini pelanggan PLN mendapat layanan listrik pascabayar yaitu Pelanggan menggunakan energi listrik dulu dan membayar belakangan pada bulan berikutnya. Setiap bulan PLN harus mencatat meter, menghitung, dan menerbitkan rekening yang harus dibayar Pelanggan, melakukan penagihan kepada Pelanggan yang terlambat atau tidak membayar, dan memutus aliran listrik jika konsumen terlambat atau tidak membayar rekening listrik setelah waktu tertentu.²⁰

b. Listrik Prabayar

Mekanisme tersebut di atas tidak dilaksanakan pada sistem prabayar. Listrik Prabayar adalah cara baru bagi pelanggan PLN untuk mengelola sendiri pemakaian listriknya dengan cara membeli, memakai dan mengendalikan Stroom (isi ulang energi listrik) sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan.²¹ Besar nya energi listrik yang telah dibeli oleh pelanggan dimasukkan ke dalam Meter Prabayar (MPB) yang terpasang di lokasi pelanggan melalui sistem stroom (token atau pulsa).

Token adalah 20 digit angka yang unik dan berisi informasi untuk dimasukkan ke dalam kWh meter prabayar yang masih bisa dikonsumsi.

Persediaan kWh tersebut bisa ditambah beberapa saja dan kapan saja sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan. Dengan demikian, pelanggan bisa lebih mudah mengoptimalkan konsumsi listrik dengan mengatur sendiri jadwal dan jumlah pembelian listrik dan pelanggan tidak perlu berurusan dengan pencatatan meter yang

²⁰ *Ibid*

²¹ Brosur, *Kendali Listrik Prabayar Petunjuk Penggunaan dan Pengoperasian kWh Meter*, h. 5.

bisanya dilakukan setiap bulan dan tidak perlu terikat dengan jadwal pembayaran listrik bulanan.

Untuk pemasangan atau penyambungan barunya hampir sama pada umumnya dengan pemasangan dan penyambungan baru listrik yang menggunakan box meter biasa atau pascabayar dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh konsumen.

Segala sesuatu ada kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan voucher isi ulang listrik Prabayar ini, untuk kelebihannya sendiri voucher isi ulang ini meliputi pengendalian dalam pemakaian, sesuai dengan pemakaian konsumen, tidak ada sanksi pemutusan seperti halnya box meter biasa jika terdapat tunggakan, tidak dikenakan biaya beban di mana jika menggunakan box meter biasa terdapat biaya beban kecuali pada tarif-tarif listrik tertentu dan sebagainya. Sedangkan kekurangannya jika batas pemakaiannya sudah habis maka listrik akan mati seketika.

Tarif listrik Prabayar sesuai dengan Tarif Dasar Listrik (TDL 2010) yang dikeluarkan oleh menteri ESDM No.07 Tahun 2010 yakni tarif Multiguna untuk pelanggan reklame, Billboard, pedagang Kaki Lima dan sebagainya sebesar Rp. 1.380/kWh.²² Bila dibandingkan dengan tarif regular maka listrik Prabayar boleh dikatakan lebih murah. Karena pelanggan tidak perlu lagi membayar Uang Jaminan Langgan (UJL) sementara harga per kWh nya tetap (flat). Dengan listrik Prabayar keuntungan ganda diperoleh pelanggan, disamping dapat mengontrol pemakaian listrik sesuai kemampuan biaya juga tidak dikenakan UJL.

²² *Op.cit*

Sistem Prabayar berintegrasi dengan aplikasi *Customer Information System* (CIS) yang terdapat di setiap Unit distribusi.

Secara sederhana proses bisnis dalam sistem prabayar terdiri dari:

1. Pelanggan membeli stroom di tempat pembayaran listrik atau *Payment Point Online Banking* (PPOB)
2. Data pembelian dikirim dan diproses oleh *vending system*
3. PT PLN (Persero) mengalirkan listrik ke lokasi pelanggan melalui Meter Prabayar (MPB)
4. Pelanggan menikmati listrik
5. Jika stroom habis, Pelanggan membeli stroom lagi.

Setiap pembelian isi ulang prabayar terdiri dari unsur:

1. Energi listrik (kWh), Pajak Penerangan Jalan (PPJ), dan Materai
2. Pilihan besaran isi ulang bebas, dengan nilai minimum Rp. 20.000,- s/d Rp. 10.000.000,- (maupun pilihan terbatas)
3. Tidak ada biaya beban

Proses Pasang Baru Stroom Steer Listrik Prabayar:

1. Calon pelanggan melakukan pendaftaran
2. Petugas PLN melakukan survey
3. Penerbitan surat persetujuan
4. Calon pelanggan menyampaikan Sertifikat Layak Operasi (SLO)
5. Calon pelanggan membayar biaya penyambungan dan stroom perdana

6. Calon pelanggan menandatangani Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL)

7. Petugas PLN melaksanakan penyambungan

Proses Migrasi dari Listrik Pasca Bayar ke Stroom Steer Listrik Prabayar:

1. Pelanggan melakukan pendaftaran dilengkapi KTP dan denah lokasi
2. Penerbitan surat persetujuan
3. Membayar Stroom Perdana
4. Mendatangi Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL)
5. Petugas PLN melaksanakan penggantian kWh meter

Proses tambah daya listrik prabayar sama dengan proses pasang baru, kecuali SLO hanya diperlukan bila terjadi perubahan instalasi dalam bangunan MCB akan diganti dan kWh akan diseting ulang.

Golongan tarif daya listrik prabayar:²³

1. Untuk R1 450 harga/kWh nya Rp. 415
2. Untuk R1 900 harga/kWh nya Rp. 605
3. Untuk R1 1300 harga/kWh nya Rp. 790
4. Untuk R1 2200 harga/kWh nya Rp. 795
5. Untuk R1 5500 harga/kWh nya Rp. 890
6. Untuk R1 > 6600 harga/kWh nya Rp. 1330

²³ <http://pln.co.id> tarif daya listrik prabayar diakses pada 28 Januari 2013

Sesuai ketentuan pasal 29 Undang-Undang No: 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan Konsumen berhak untuk :

- a. Mendapatkan pelayanan yang baik
- b. Mendapatkan tenaga listrik secara terus menerus dengan mutu dan keandalan yang baik.
- c. Memperoleh tenaga listrik yang menjadi haknya dengan harga yang wajar dan mendapatkan pelayanan untuk perbaikan apabila ada gangguan tenaga listrik.
- d. Mendapat ganti rugi apabila terjadi pemadaman yang diakibatkan kesalahan atau kelalaian pengoperasian oleh pemegang izin usaha penyediaan tenaga listrik sesuai syarat yang diatur dalam perjanjian jual beli tenaga listrik.

Perbandingan Sistem Prabayar dan Sistem Paskabayar

No	Sistem Prabayar	Sistem Paskabayar
1.	Menerima uang sebelum energi listrik dikonsumsi pelanggan.	Menerima uang setelah energi listrik dikonsumsi pelanggan.
2	Tidak ada pencatatan meter sehingga sumber susut dan keluhan dapat diminimalisasi atau dihilangkan.	Memerlukan pencatatan meter yang memerlukan biaya. Pencatatan meter yang tidak akurat dapat menjadi sumber susut atau keluhan pelanggan.
3.	Tidak ada pemutusan aliran listrik karena tidak ada pembayaran rekening bulanan.	Pelanggan yang tidak membayar rekening bulanan setelah waktu tertentu, dilakukan pemutusan penyambungan.
4.	Tidak dikenakan denda keterlambatan, karena pembayaran dilakukan sebelum energi listrik dikonsumsi.	Pelanggan yang terlambat membayar rekening bulanan dikenakan denda keterlambatan.

5.	Pelanggan tidak dikenakan Uang Jaminan Pelanggan (UJL) pada saat melakukan penyambungan baru.	Pelanggan membayar Uang Jaminan Pelanggan (UJL) pada saat melakukan penyambungan baru.
6.	Dalam menghitung energi listrik yang dikonsumsi tidak memperhitungkan biaya beban.	Rekening bulanan memperhitungkan biaya beban.
7.	Mengendalikan sendiri pemakaian, sesuai dengan stroom yang tersedia	Pelanggan kurang dapat mengendalikan pemakaian tenaga listrik karena tidak terkait dengan jumlah stroom yang tersedia

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Konsep Listrik Prabayar

Pengembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kebutuhan dan keinginan masyarakat modern akan suatu layanan yang mampu memberi kemudahan, kecepatan, dan kepraktisan dalam bertransaksi. Masyarakat dewasa ini sangat membutuhkan segalanya menjadi lebih mudah. Teknologi adalah jantung dari segala kegiatan saat ini. Menyikapi tuntutan tersebut PT. PLN (Persero) mengembangkan suatu produk layanan berbasis informasi yang disebut Prabayar atau Listrik Prabayar.

Kebutuhan akan jasa listrik di Riau dan Kepulauan Riau dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan akan kebutuhan jasa listrik ini merupakan dampak yang positif untuk menunjang tersalurnya potensi yang dimiliki PT. PLN (Persero) dalam hal ini maka khususnya pada PLN Rayon Panam akan berupaya untuk menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan tersebut.

Sejak diluncurkan pada Februari 2010, listrik prabayar menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam kemudahan pengelolaan pemakaian listrik mereka. Listrik prabayar merupakan cara pembelian listrik dimana konsumen membayar terlebih

dahulu baru kemudian menikmati aliran listrik.¹ Berupa voucher isi ulang yang telah tersedia diribuan loket-loket yang tersebar di seluruh Indonesia, voucher listrik prabayar Stroom ini diharapkan mampu menjangkau lebih luas masyarakat melalui kemitraan dengan Bank, PT. Pos Indonesia dan mitra pihak ketiga lainnya.

Penggunaan layanan listrik prabayar konsumen bukan saja bisa mengetahui sudah berapa banyak energi listrik yang dikonsumsi, namun juga dapat melihat berapa energi listrik yang masih tersisa untuk dapat digunakan. Konsep listrik prabayar yaitu mengajarkan kepada konsumen agar bisa mengontrol sendiri pemakaian listriknya.² Dengan demikian konsumen setiap saat dan kapan saja dapat mengetahui secara persis penggunaan listrik di rumah. Jadi, kendali penggunaan listrik ditangan konsumen.

Mengingat uniknya sifat layanan listrik prabayar ini, maka diperlukan alat khusus yang berbeda dengan listrik pasca bayar. Alat khusus ini dinamakan kWh Meter (meteran listrik) prabayar atau lebih dikenal sebagai meter prabayar.³

Setiap pelanggan prabayar akan dilengkapi dengan meter prabayar beserta 1 kartu prabayar. Meter tersebut yang akan mencatat penggunaan listrik. Sedangkan kartu prabayar selain sebagai nomor identitas pelanggan prabayar juga berfungsi sebagai alat transaksi pembelian energi listrik. Kartu prabayar tersebut dipakai oleh pelanggan selama masih berlangganan listrik PLN.

¹ Brosur, *Kendali Listrik Prabayar Petunjuk Penggunaan dan Pengoperasian kWh Meter*, h. 5.

² Anggi, Karyawati, *Wawancara*, Pekanbaru, 04 September 2012

³ PLN Rayon Panam, *Modul Smartmeterindo*

Cara mendapatkan dan mengisi Stroom Prabayar:⁴

1. Pelanggan datang ke tempat penjualan pulsa listrik stroom prabayar
2. Tunjukkan ID card atau no seri kWh meter kepada petugas penjual stroom prabayar (nomor seri meter terdiri dari 11 digit angka)
3. Melakukan pembayaran sejumlah stroom prabayar yang akan dibeli
4. Petugas penjualan stroom prabayar akan memberikan voucher listrik berupa 20 digit token kepada pelanggan
5. Pastikan bahwa nomer seri kWh meter yang tertera pada voucher stroom prabayar sama dengan nomor seri kWh meter yang terpasang
6. Masukkan 20 digit stroom prabayar yang sudah dibeli ke dalam kWh meter dengan menggunakan keypad meter diakhiri dengan tombol Enter Key ()
7. Jika melakukan kesalahan dalam menekan tombol keypad dapat dihapus dengan menggunakan tombol Backspace Key ()
8. Jika 20 digit stroom prabayar sudah dimasukkan dengan benar, maka LCD meter akan menunjukkan “Benar” lalu meter akan menampilkan jumlah kredit yang dimasukkan dan akan menampilkan jumlah total kredit yang dimiliki.

Apabila stroom yang ada belum habis kemudian diisi dengan token stroom baru maka akan diakumulasikan. Nilai stroom kWh lama tidak akan hilang melainkan bertambah.

⁴ Brosur, *Kendali Listrik Prabayar Petunjuk Penggunaan dan Pengoperasian kWh Meter*, h. 3.

Keunggulan Listrik Prabayar⁵

1. Pelanggan mudah memantau pemakaian listriknya setiap saat melalui monitor LCD meter kWh prabayar.
2. Pelanggan dapat mendisiplinkan diri untuk menggunakan listrik sesuai anggaran belanja sehingga dapat terhindar dari pemborosan.
3. Pelanggan bisa membeli stroom di payment point mitra Bank, teller Bank maupun ATM dan sms banking.
4. Pelanggan tidak akan didatangi petugas pencatat meter dan tidak ada kesalahan pencatatan meter.
5. Pelanggan tidak akan pernah menunggak sehingga tidak akan didatangi petugas pemutus.
6. Privasi atau kegiatan pelanggan tidak terganggu.

Sedangkan kelemahan dari listrik prabayar yaitu lebih sensitif tetapi dengan kesensitifannya tersebut mengurangi kenakalan dari para pelanggan. Contohnya pelanggan mencoba mengganti tanpa mengkonfirmasi kepada PLN.⁶

Sedangkan manfaat yang diperoleh PT. PLN (Persero) dengan sistem prabayar yaitu :⁷

1. Mempercepat penerimaan arus kas

⁵ *Ibid*, h. 5.

⁶ Debby, Karyawati, *Wawancara*, Pekanbaru, 04 September 2012

⁷ Rizqia P Utami, Karyawati PLN Rayon Panam, *Wawancara*, Pekanbaru, 04 September

2. Mengurangi keluhan, khususnya yang terkait dengan kesalahan pencatatan meter
3. Siklus tagihan yang lebih sederhana dan murah
4. Mengurangi kecurangan/ kesalahan baca meter
5. Meniadakan tunggakan
6. Menekan biaya operasional akibat tidak adanya kegiatan catat meter dan pemutusan.

B. Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik Bagi Konsumen

Masing-masing konsumen merupakan pribadi unik dimana antara konsumen yang satu dengan yang lain memiliki kebutuhan yang berbeda dan perilaku yang berbeda juga dalam memenuhi kebutuhannya. Namun dari perbedaan-perbedaan yang unik tersebut ada satu persamaan yakni setiap saat konsumen akan berusaha untuk memaksimalkan kepuasannya pada saat mengkonsumsi suatu barang ataupun jasa.

Listrik Prabayar memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kehidupan kita sehari-hari. Dari pemakaian alat-alat rumah tangga sampai alat-alat pekerjaan memakai listrik. Dengan adanya listrik Prabayar yang lebih menjanjikan kemudahan, kebebasan dan kenyamanan bagi konsumen, penggunaan listrik sepenuhnya ada pada diri konsumen.

Untuk mengetahui kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen. Hal-hal tersebut bisa kita lihat pada tabel-tabel dengan

tanggapan responden dilengkapi penyebaran angket, wawancara, observasi dan studi pustaka di bawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.1
Tanggapan Responden terhadap Minat Konsumen Terhadap Listrik Prabayar Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	29	58%
2	Cukup	13	26%
3	Kurang	8	16%
4	Tidak	0	0%
	Jumlah	50	100%

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa responden yang menjawab ya ada 29 orang atau 58%, yang menjawab cukup ada 13 orang atau 26%, yang menjawab kurang ada 8 orang atau 16% dan yang menjawab tidak 0 orang atau 0%.

Hal ini memberi gambaran kepada kita bahwa minat konsumen terhadap listrik prabayar cukup tinggi. Ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu karyawan di PLN rayon Panam Bagian Pengaduan Pelanggan yaitu Ibu Rizqia mengatakan bahwa “ khususnya di Rayon Panam termasuk di Kecamatan Tampan rata-rata di Perumahan banyak menggunakan listrik prabayar dan sampai saat ini khususnya di Rayon Panam jumlah pelanggan sebanyak 9.196 pelanggan.”⁸

⁸ Rizqia P Utami, Karyawan PLN Rayon Panam, *Wawancara*, 04 September 2012

Setelah kita mengetahui minat terhadap listrik Prabayar, perlu juga kita ketahui berapa lama responden menggunakan listrik Prabayar. Untuk mengetahuinya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Tanggapan Responden terhadap Masa Lamanya Menggunakan Listrik Prabayar Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	½ tahun	7	14%
2	1 tahun	6	12%
3	2 tahun	24	48%
4	3 tahun	13	26%
Jumlah		50	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan masa lamanya responden menggunakan listrik Prabayar. Responden yang menjawab ½ tahun ada 7 orang atau 14%, yang menjawab 1 tahun ada 6 orang atau 12%, yang menjawab 2 tahun 24 orang atau 48%, dan yang menjawab 3 tahun ada 13 orang atau 26%.

Dapat kita simpulkan lama responden menggunakan listrik Prabayar selama 2 tahun dan baru menggunakan listrik Prabayar selama ½ tahun. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu warga Perumahan Bapak Sofyan yang mengatakan bahwa “ Dengan keluarnya produk listrik Prabayar keluarga kami bisa mengontrol pemakaian listrik dan kami senang, sampai saat ini sudah 2 tahun lebih

kami tetap menggunakan listrik Prabayar, selain bisa mengontrol pemakaiannya juga hemat.”⁹

Setelah diketahui masa lamanya penggunaan listrik Prabayar, perlu juga kita ketahui jumlah voucher yang sering dibeli. Untuk mengetahui hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Tanggapan Responden Berdasarkan Jumlah Voucher yang Sering Dibeli untuk Pemakaian Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rp. 20.000,-	14	28 %
2	Rp. 50.000,-	26	52 %
3	Rp. 100.000,-	6	12 %
4	Lebih Rp. 150.000,-	4	8 %
Jumlah		50	100 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan jumlah voucher yang sering dibeli untuk pemakaian. Responden yang menjawab pulsa Rp. 20.000,- sebanyak 14 orang atau 28%, yang menjawab pulsa Rp. 50.000,- sebanyak 26 orang atau 52%, yang menjawab Rp. 100.000,- sebanyak 6 orang atau 12%, dan yang menjawab lebih dari Rp. 150.000,- sebanyak 4 orang atau 8%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden berdasarkan jumlah voucher yang sering dibeli untuk pemakaian adalah pulsa Rp. 50.000,- sebanyak 26

⁹ Sofyan, *Konsumen di Per. Nuansa Permai, Wawancara*, 05 September 2012

orang atau 26% dan yang jarang dibeli pulsa lebih dari Rp.150.000,- sebanyak 4 orang atau 8%. Sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa konsumen di Perumahan salah satunya dengan Bapak Ibnu mengatakan Ia lebih sering membeli voucher harga Rp. 50.000,- karena mudah dijangkau dan bisa sampai 3 minggu untuk penggunaannya.¹⁰

Setelah diketahui jumlah voucher yang dibeli, perlu juga kita ketahui jumlah pemakaian listrik tiap bulannya. Untuk mengetahui hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Tanggapan Responden Berdasarkan Jumlah Pemakaian Listrik
Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rp. 50.000,- – Rp. 100.000,-	37	74 %
2	Rp. 101.000,- – Rp. 200.000,-	11	22 %
3	Rp. 201.000,- – Rp. 300.000,-	2	4 %
Jumlah		50	100%

Dari jumlah tabel di atas dijelaskan berdasarkan jumlah pemakaian listrik dengan jumlah Rp. 50.000,- – Rp. 100.000,- sebanyak 37 orang atau 74%, yang menjawab Rp. 101.000,- – Rp. 200.000,- sebanyak 11 orang atau 22% dan yang menjawab Rp. 201.000,- – Rp. 300.000,- sebanyak 2 orang atau 4%.

¹⁰ Ibnu, Konsumen di Per. Nuansa Permai, *Wawancara*, 05 September 2012

Hal ini dapat disimpulkan responden banyak menjawab berdasarkan jumlah pemakaian listrik dikisaran Rp. 50.000,- – Rp. 100.000,- sebanyak 37 orang atau 74% dan yang sedikit menggunakan pemakaian listrik kisaran Rp. 201.000,- – Rp. 300.000,- sebanyak 2 orang atau 4%. Ini memberikan gambaran kepada kita bahwa pemakaian listrik lebih hemat atau efisien dalam 1 bulan kisaran pemakaian Rp. 50.000,- – Rp. 100.000,- dan bisa nabung atau bisa beli keperluan yang lain, sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Aminah.¹¹

Setelah diketahui jumlah pemakaian listrik, perlu juga kita ketahui efisiensi pemakaian listrik Prabayar dalam penggunaan listrik tersebut. Untuk mengetahui hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Tanggapan Responden terhadap Penggunaan Listrik Prabayar yang Efisien Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	41	82%
2	Cukup	5	10%
3	Kurang	2	4%
4	Tidak	2	4%
Jumlah		50	100%

Dari tabel di atas dijelaskan penggunaan listrik Prabayar lebih efisien yang menjawab ya ada 41 orang atau 82% , yang menjawab cukup ada 5 orang atau 10%,

¹¹ Siti Aminah, Konsumen di Per. BSD, Wawancara, 10 September 2012

yang menjawab kurang ada 2 orang atau 4% dan yang menjawab tidak efisien ada 2 orang atau 4%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan jawaban dari responden yang menjawab listrik Prabayar lebih efisien sebanyak 41 orang atau 82% dan yang menjawab tidak efisien atau boros ada 2 orang atau 4%. Hal ini diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan beberapa konsumen di Perumahan Ibu Siti Aminah, Ibu Weni, Bapak Ibnu, Bapak Sofyan mengatakan bahwa penggunaan listrik Prabayar lebih efisien dari listrik biasa atau PasKabayar.¹²

Setelah diketahui efisiensi pemakaian listrik, perlu juga kita ketahui jumlah penghuni rumah dalam penggunaan listrik Prabayar tersebut. Untuk mengetahui hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Jumlah Penghuni Rumah dalam Pemakaian Listrik Prabayar
Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1- 2 orang	9	18%
2.	3- 4orang	33	66%
3.	5- 6 orang	6	12%
4.	7-8 orang	2	4%
Jumlah		50	100%

¹² Konsumen Listrik Prabayar, *Wawancara*, Pekanbaru, 10 September 2012

Dari tabel di atas dijelaskan berdasarkan jumlah penghuni rumah dalam pemakaian listrik Prabayar, jumlah penghuni 1- 2 orang ada 9 atau 18%, jumlah penghuni 3-4 orang ada 33 atau 66%, jumlah penghuni rumah 5-6 orang ada 6 atau 12%, dan jumlah penghuni 7-8 orang ada 2 atau 4%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jumlah penghuni rumah, yang mendominasi yaitu rumah yang berpenghuni 3-4 orang ada 33 atau 66% dan yang paling terendah jumlah penghuni rumah 7-8 orang ada 2 atau 4%. Semakin banyak penghuni rumah maka semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan. Dalam hal ini penggunaan listrik Prabayar bisa mengontrol pemakaian sehingga biaya yang dikeluarkan sedikit meskipun jumlah penghuni rumah banyak.

Setelah mengetahui jumlah penghuni rumah, perlu kita ketahui listrik Prabayar apakah memberikan keuntungan bagi konsumen. Untuk itu kita bisa lihat tabel berikut:

Tabel IV.7
Tanggapan Responden terhadap Keuntungan dalam Pemakaian Listrik Prabayar Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	Ya	31	62%
2	Cukup	12	24%
3	Kurang	4	8%
4	Tidak	3	6%
Jumlah		50	100%

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa responden yang menjawab memberikan keuntungan ada 31 orang atau 62%, yang menjawab cukup ada 12 orang atau 24%, yang menjawab kurang ada 4 orang atau 8% dan yang menjawab tidak memberikan keuntungan ada 3 orang atau 6%. Hal ini menggambarkan kepada kita bahwa listrik prabayar memberikan keuntungan bagi konsumen dan bisa menghemat pemakaian listriknya sesuai kebutuhan. Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan Ibu Reni yang dulunya memakai listrik pascabayar mengatakan bahwa semenjak memakai listrik prabayar Ia bisa menyisihkan uang untuk ditabung dan digunakan untuk keperluan yang lain.¹³

Setelah mengetahui keuntungan dalam pemakaian listrik prabayar, perlu kita ketahui listrik prabayar apakah memberikan kebebasan bagi konsumen. Untuk itu kita bisa lihat tabel berikut:

Tabel IV.8
Tanggapan Responden terhadap Kebebasan dalam Pemakaian Listrik Prabayar Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	37	74%
2	Cukup	7	14%
3	Kurang	3	6%
4	Tidak	3	6%
	Jumlah	50	100%

¹³ Reni Anggraini, Konsumen di Per. Athya, *Wawancara*, 10 Agustus 2012

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa responden yang menjawab listrik Prabayar memberikan kebebasan dalam pemakaian ada 37 orang atau 74%, yang menjawab cukup ada 7 orang atau 14%, yang menjawab kurang memberikan kebebasan ada 3 orang atau 6% dan yang menjawab tidak memberikan kebebasan ada 1 orang atau 2%.

Dapat disimpulkan rata-rata responden menjawab penggunaan listrik Prabayar memberikan kebebasan dalam pemakaian sesuai selera atau tingkat pemakaian. Hal ini maksud dari kebebasan bukan berarti boros tetapi bebas dari sanksi pemutusan, bebas dari pencatatan meter dan privasi konsumen tidak terganggu.¹⁴

Setelah mengetahui kebebasan dalam pemakaian listrik Prabayar, perlu kita ketahui listrik Prabayar apakah memberikan kenyamanan bagi konsumen. Untuk itu kita bisa lihat tabel berikut:

Tabel IV.9
Tanggapan Responden terhadap Kenyamanan dalam Pemakaian Listrik Prabayar Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	27	54%
2	Cukup	7	14%
3	Kurang	1	2%
4	Tidak	1	2%
Jumlah		50	100%

¹⁴ Rizqia P Utami, Karyawati PLN Rayon Panam, *Wawancara*, Pekanbaru, 04 September 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab memberikan kenyamanan ada 27 orang atau 54%, yang menjawab cukup nyaman ada 15 orang atau 30%, yang menjawab kurang nyaman ada 7 orang dan yang menjawab tidak memberikan kenyamanan ada 1 orang atau 2%.

Dapat disimpulkan dari tanggapan responden terhadap kenyamanan penggunaan listrik Prabayar, yang menjawab memberikan nyaman ada 27 orang atau 54% dan yang tidak merasa nyaman ada 1 orang atau 2%. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa konsumen di Perumahan salah satunya Bapak Saiful yang mengatakan bahwa “ Saya merasa nyaman telah menggunakan listrik Prabayar karena privasi tidak terganggu, orang PLN tidak perlu datang nyatat meter, beli pulsa ulangnya bisa lewat Bank bahkan di dekat Perumahan ada yang menjual isi ulang online dan tidak perlu datang ke Loker PLN.”¹⁵ Tidak nyaman nya bunyi yang ditimbulkan oleh alat Meter Prabayar jika peringatan pulsa akan habis.

Setelah mengetahui kenyamanan dalam pemakaian listrik Prabayar, perlu kita ketahui listrik Prabayar apakah terdapat kendala bagi konsumen dalam pemakaian listrik Prabayar. Untuk itu kita bisa lihat tabel berikut:

¹⁵ Saiful, Konsumen di Per. Nuansa Permai, *Wawancara*, 10 September 2012

Tabel IV.10
Tanggapan Responden terhadap Kendala dalam Pemakaian Listrik
Prabayar Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	16	32%
2	Tidak	34	68%
Jumlah		50	100%

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa responden yang menjawab ada kendala dalam pemakaian listrik prabayar sebanyak 16 orang atau 32% dan yang menjawab tidak ada kendala dalam pemakaian listrik prabayar ada 34 orang atau 68%. Kendala yang dihadapi oleh konsumen ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu konsumen yaitu Ibu Lia Gusparina “ketika ingin mengisi pulsa elektrik, jaringan internet jelek untuk pengisian pulsa sehingga menunda pengisian pulsa atau token.¹⁶

Setelah mengetahui apakah terdapat kendala dalam pemakaian listrik prabayar, perlu juga kita ketahui tanggapan responden terhadap permasalahan listrik pascabayar dapat teratasi dengan keberadaan listrik prabayar. Untuk itu kita bisa lihat tabel berikut:

¹⁶ Lia Gusparina, Konsumen di Per. Faisatama, *Wawancara*, 25 September 2012

Tabel IV.11
Tanggapan Responden terhadap Permasalahan Listrik Pascabayar dapat Teratasi dengan Keberadaan Listrik Prabayar Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	30	60%
2	Cukup baik	17	34%
3	Kurang baik	3	6%
4	Tidak baik	0	0%
Jumlah		50	100%

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa responden yang menjawab permasalahan listrik dapat teratasi dengan keberadaan listrik prabayar ada 30 orang atau 60%, yang menjawab cukup baik ada 17 orang atau 34%, yang menjawab kurang baik ada 3 orang dan yang menjawab tidak baik ada 0 orang atau 0%.

Hal ini memberi gambaran bahwa permasalahan listrik dapat teratasi dengan adanya listrik prabayar, masalah ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Weni Sustria “ dapat teratasi dengan adanya listrik prabayar karena kami gak perlu lagi khawatir dengan tagihan tiap bulan dan pemakaiannya pun bisa kita kontrol”.¹⁷

Setelah mengetahui tanggapan responden terhadap permasalahan listrik pascabayar dapat teratasi dengan keberadaan listrik prabayar, perlu juga kita ketahui

¹⁷ Weni Sustria, Konsumen, *Wawancara*, 25 September 2012

tanggapan responden terhadap kontribusi yang diberikan listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen. Untuk itu kita bisa lihat tabel berikut:

Tabel IV.12
Tanggapan Responden terhadap Kontribusi yang diberikan Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik bagi Konsumen

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	42	84%
2	Tidak	8	16%
Jumlah		50	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab ada kontribusi yang diberikan listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen sebanyak 42 orang atau 84% dan yang menjawab tidak ada kontribusi yang diberikan listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen ada 8 orang atau 16%.

Dapat disimpulkan bahwa listrik Prabayar memberikan kontribusi terhadap efisiensi pemakaian listrik karena membuat konsumen lebih hemat dalam menggunakan listrik, mengontrol pemakaian, memberikan kemudahan, kecepatan dan kepraktisan dalam bertransaksi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu konsumen Ibu Yuni mengatakan bahwa penggunaan listrik Prabayar memberikan pengaruh positif terhadap keuangan keluarga kami dan tidak perlu khawatir dengan biaya listrik tiap bulannya.¹⁸

¹⁸ Yuni Devi Nurasni, Konsumen di Per. BSD, *Wawancara*, 10 September 2012

Setelah mengetahui kontribusi yang diberikan listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen, perlu kita ketahui kepuasan konsumen dalam penggunaan listrik Prabayar. Untuk itu kita bisa lihat tabel berikut:

Tabel IV.13
Tanggapan Responden terhadap Kepuasan Penggunaan Listrik Prabayar Di Perumahan Kecamatan Tampan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	16	32%
2	Puas	24	44%
3	Cukup puas	10	20%
4	Tidak puas	2	4%
Jumlah		50	100%

Dari tabel di atas bahwa responden yang menjawab sangat puas menggunakan listrik Prabayar ada 16 orang atau 32%, yang menjawab puas ada 24 orang atau 44%, yang menjawab cukup puas ada 10 orang atau 20% dan yang menjawab tidak puas dalam menggunakan listrik Prabayar ada 2 orang atau 4%.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa responden puas menggunakan listrik Prabayar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan beberapa konsumen salah satunya Bapak Ibnu mengatakan “ Ia puas menggunakan listrik Prabayar dan tidak menyesal telah menggunakan listrik Prabayar.”¹⁹

¹⁹ Ibnu, Konsumen di Per. Nuansa Permai, *Wawancara*, 05 September 2012

Berdasarkan jawaban dari responden melalui angket yang penulis sebarakan sudah terbukti bahwa kontribusi listrik Prabayar di Perumahan Kecamatan Tampan telah memberikan kontribusi yang sangat besar dari kemudahan, kecepatan, kepraktisan, pengontrolan sehingga efisien dalam pemakaian listrik.

C. Tinjauan Ekonomi Islam

Pada sub sebelumnya sudah penulis kemukakan berbagai pandangan konsumen tentang minat terhadap pemakaian listrik Prabayar, masa lamanya pemakaian listrik Prabayar, jumlah voucher yang dibeli, jumlah pemakaian listrik Prabayar, tanggapan terhadap penggunaan listrik Prabayar yang efisien, jumlah penghuni rumah, memberikan keuntungan, kebebasan, kenyamanan, apakah ada kendala dalam pemakaian listrik Prabayar, apakah permasalahan listrik biasa dapat teratasi dengan adanya listrik Prabayar, bagaimana kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen dan merasa puas kah dalam menggunakan listrik Prabayar. Selanjutnya pada sub ini penulis akan mencoba meninjau masalah ini menurut tinjauan ekonomi Islam.

Efisiensi energi menjadi topik energi yang sangat populer karena kebutuhan dunia akan energi terus bertambah. Dengan meningkatkan efisiensi energi global, berarti diperlukan lebih sedikit energi untuk memenuhi permintaan energi global yang juga akan mengakibatkan turunnya harga energi.

Berapa banyak peningkatan efisiensi energi akan memberikan kontribusi terhadap pengurangan penggunaan energi global. Menurut International Energy

Agency, meningkatnya efisiensi energi pada bangunan, proses industri dan transportasi dapat mengurangi sepertiga kebutuhan energi dunia pada tahun 2050. Tentu saja hal ini akan mengurangi emisi gas rumah kaca yang berbahaya yang berkontribusi terhadap perubahan iklim.²⁰

Meningkatkan efisiensi energi juga dapat meningkatkan keamanan dan kemandirian karena bisa mengurangi impor bahan bakar asing bagi banyak negara di dunia dan juga memperlambat laju penipisan cadangan sumber daya energi dalam negeri. Efisiensi energi harus diimplementasikan pada tingkat multidimensi agar mendapatkan efek terbaik.

Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam buku Muhammad Nashiruddin Albani:²¹

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ , مَسَيْتُمْ , فَكُفُّوا صَبِيَانِكُمْ , فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْتَشِرُ جَيْتِيذٍ , ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَخُلُّوهُمْ , وَخَرَّمُوا أَيْتِيَكُمْ , عُرُضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا , وَأَطْفِئُوا مَصَابِيحَكُمْ (106 6) ,

Dari Jabir bin Abdullah ra, dia berkata, “*Rasulullah SAW telah bersabda: Apabila waktu malam telah tiba, atau kalian telah memasuki waktu senja, maka cegahlah anak-anak kalian (agar tidak keluar dari rumah). Karena pada saat itu syetan-syetan sedang bertebaran. Tetapi, apabila malam berlalu sebagian, maka*

²⁰ <http://hemat-energi> diakses pada 01 November 2012

²¹ Muh. Nashiruddin Albani, *Ringkasan Shahih Muslim 2*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h.69.

kalian boleh membiarkan mereka. Tutuplah pintu-pintu sambil menyebut nama Allah! Sebab, syetan tidak akan dapat membuka pintu yang tertutup. Ikatlah geriba kalian dan sebutlah nama Allah! Tutuplah wadah-wadah kalian, walaupun hanya dengan melintangkan sesuatu di atasnya, dan sebutlah nama Allah! Selain itu padamkanlah lampu-lampu kalian!”

Dan hadits lain mengatakan yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam buku Muhammad Nashiruddin Albani:²²

جَابِرٌ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: *أَطْفَنُوا الْمَصَابِيحَ بِاللَّيْلِ إِذَا رَقَدْتُمْ*

وَأَغْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَأَوْكُوا الْأَسْقِيَةَ وَخَمَرُوا الطَّعَةَ - وَلَوْ بَعُوذُ يَعْرِضُهُ

Dari Jabir ra,” Rasulullah SAW bersabda: *matikanlah lampu- lampu saat kalian tidur di malam hari, tutuplah pintu, rapatkanlah tempat air, tutupilah makanan dan minuman. Meskipun hanya dengan membentangkan sebatang kayu saja.”*

Sebagai seorang muslim, membudayakan mematikan lampu tidak hanya cukup 1 jam sekali dalam setahun atau 2 titik lampu untuk 5 jam setiap hari, tetapi dilakukan setiap malam sebelum tidur. Bukan hanya sekedar menghemat energi atau peduli terhadap perubahan iklim dan pemanasan global, tetapi mengikuti ajaran mulia sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan kepada utusan-Nya. Tentu saja, telah tersedia pahala yang lebih besar dari Allah karena kecintaan kepada Nabi Muhammad dan dengan mengikutinya.

²² Muh. Nashiruddin Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari 2*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006),

Mengenai pentingnya menghemat pepatah Arab menyatakan “Al-Qana’atu Kanzun” (Menghemat itu gudang kekayaan).²³ Pepatah Arab tersebut dapat diyakini dan dibuktikan kebenarannya, jika kita mau mencoba. Jika penghasilan yang diperoleh sebagiannya di tabung, banyak kegiatan besar dapat dicapai. Dapat membiayai perkawinan anak dan ibadah haji berkat tabungan. Boleh dibuktikan, banyak masyarakat dengan menabung haji dapat dilakukan, sekali seumur hidup sekalipun penghasilannya tidak terlalu banyak.

Berdasarkan uraian di atas, listrik Prabayar memberikan kontribusi terhadap pemakaian listrik bagi konsumen karena tidak bertentangan dengan ajaran Islam atau dalam Al-Quran. Kontribusi yang diberikan listrik Prabayar yaitu kemudahan, kenyamanan, kebebasan dan pengontrolan pemakaian sehingga konsumen bisa hemat dalam pemakaian listrik, bulan saja hemat tapi dapat menyelamatkan bumi. Dalam Al-Quran, menghemat atau efisien dalam pemakaian sangat dianjurkan dapat membahagiakan keluarga dan masyarakat, tapi bukan hanya dalam energi saja. Sebaliknya, boros dibenci Tuhan dan digolongkan orang-orang yang bersaudara dengan syetan yaitu sama-sama tidak mentaati perintah Allah.

²³ <http://hemat-energi> diakses pada 01 November 2012

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan layanan listrik Prabayar sama halnya dengan layanan Prabayar untuk telepon genggam. Listrik Prabayar merupakan bentuk pelayanan PLN yang dapat menginformasikan atau memberitahukan kepada konsumen agar mengontrol atau mengendalikan pemakaian listriknya.
2. Penggunaan layanan listrik Prabayar memberikan kontribusi bagi konsumen diantaranya kemudahan, kecepatan, kepraktisan, kebebasan, kenyamanan dan kepuasan sehingga konsumen bisa mengendalikan pemakaian listriknya sehingga penggunaan lebih hemat, bukan saja hemat tapi dapat menyelamatkan bumi.
3. Ditinjau dari ekonomi Islam listrik Prabayar memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu hemat. Menghemat atau efisien menurut Al-Quran, sangat dianjurkan dapat membahagiakan diri sendiri, keluarga dan masyarakat, bukan hanya dalam energi saja. Sebaliknya, boros dibenci Tuhan dan digolongkan orang-orang yang bersaudara dengan syetan yaitu sama-sama tidak mentaati perintah Allah.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian pada bab sebelumnya maka penulis memberi saran-saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Diharapkan kepada PLN lebih meningkatkan lagi pelayanan yang diberikan kepada pelanggan atau konsumen. Menunjukkan bahwa petugas program listrik prabayar memiliki keahlian, kepercayaan serta daya tarik yang cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan kesediaan masyarakat menggunakan listrik prabayar.
2. Kepada konsumen atau pelanggan dalam pemakaian listrik gunakanlah listrik seperlunya dan budayakan mematikan lampu tidak hanya cukup 1 jam sekali dalam setahun atau 2 titik lampu untuk 5 jam setiap hari, tetapi dilakukan setiap malam sebelum tidur. Bukan hanya sekedar menghemat energi atau peduli terhadap perubahan iklim dan pemanasan global, tetapi mengikuti ajaran mulia utusan Tuhan sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan kepada utusan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2007)

Al-Albani, M. Nashiruddin *Ringkasan Shahih Muslim 2*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006)

Assauri, Sofjan, Prof. Dr, M.B.A, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)

Badan Pusat Statistik Pekanbaru

Brosur, *Kendali Listrik Prabayar Petunjuk Penggunaan dan Pengoperasian kWh Meter*

Dharmmesta, Basu Swastha, Prof. Dr, M.B.A, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: BPFE, 2008)

Handoko, T. Hani, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1991)

<http://aditnobaka.wordpress.com/2012/10/08/pengertian-konsumen/>

<http://id.wikipedia.org>

<http://hemat-energi>

<http://pln.co.id>

Istiawan, Sapto, S.K.,Ir.IAI, *Strategi Rumah Hemat Listrik*, (Jakarta: Swadaya, 2006)

Kantor Camat Tampan, *Sejarah Singkat dan Batas-batas Kecamatan Tampan*

Kitab Suci Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahaan*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002)

Leslie Lazar Kanuk, Leon Schiffman, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT.Indeks,2008), Edisi ketujuh

Linsley, Trever, *Instalasi listrik Tingkat Lanjut*, (Jakarta: PT. Erlangga, 2004), Edisi ke-3

Lopioadi, Rambat, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemeba Empat, 2001)

Marsudi, Djiteng, *Pembangkitan Energi Listrik*, (Jakarta: Erlangga, 2005)

PLN Rayon Panam, *Modul Smartmeterindo*

Prof. Dr. Winardi SE, J, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta, PT.Kencana, 2004)

S. Schuler, Randall dan E. Jakson, Susan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 1999)

Yenny Salim, Drs. Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002) Edisi Pertama